MITRAINVESTINDO

RINGKASAN TANYA JAWAB PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE) TAHUN 2019

PT. Mitra Investindo Tbk. Jum'at 21 Agustus 2020 Pukul 11.00 s/d 11.30

Ruang Casablanca 8 - Hotel Wyndham Jakarta

MC : Sugeng Wahono

Pihak Manajemen yang hadir : Ibu Diah Pertiwi Gandhi

Bapak Pradopo Subekti

Agenda:

- Pemaparan presentasi PT. Mitra Investindo Tbk

Sesi Tanya Jawab

Press Release

Tanya Jawab:

Institusi : Kontan via email

Nama : Ridwan

Pertanyaan:

MITI sama sekali tidak mencatatkan penjualan selama tahun 2019 hingga Semester I-2020 ini.
 Mengapa? apa faktor penyebabnya? Apakah karena ada perubahan jenis/segmen bisnis komoditas atau jasa yang diperdagangkan?

Saat tahun 2019 hingga Semester I-2020 tidak ada penjualan, maka operasional yang dijalankan MITI seperti apa?

Jawaban:

- MITI tidak lagi mencatat pendapatan sejak kontrak TAC IBN tidak mendapatkan perpanjangan dari PEP (terminasi), dan kemudian pada Mei 2019, kontrak KSO Benakat Barat mengalami pemutusan kontrak sepihak oleh Pertamina EP. Sedangkan kerjasama operasi penambangan yang baru berproduksi pada kuartal ke-4 2019 belum dapat menghasilkan pendapatan dan saat ini operasional masih terhenti karena kendala covid-19 dan pasar. Saat ini perseroan masih dalam tahap negosiasi dengan pihak ketiga untuk melakukan Kerjasama agar perseroan mendapatkan pendapatan
- Operasional MITI dijalankan dengan kas perseroan, tanpa menggunakan pinjaman.

Pertanyaan:

2. Rugi Bersih MITI pada tahun 2019 sebesar Rp 87,93 miliar, sedangkan Rugi Bersih MITI untuk Semester I-2020 sebesar Rp 10,38 miliar, apa faktor penyebab realiasi rugi bersih MITI tersebut?

Jawaban:

- Rugi bersih pada tahun 2019 sebesar Rp. 87,93 miliar dikarenakan penghapusan investasi pada entitas asosiasi dengan tetap memperhatikan standar akuntansi yang berlaku serta

- uang muka terkait perolehan investasi atau partisipasi saham dalam melakukan perintisan, perolehan dan pengusahan kegiatan usaha yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi serta biaya operasional rutin
- Rugi bersih Semester 1-2020 sebesar Rp. 10,38 Miliar adanya impairment uang muka perolehan investasi atau partisipasi saham dalam melakukan perintisan, perolehan dan pengusahan kegiatan usaha yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi serta biaya operasional rutin

Pertanyaan:

3. Hingga akhir tahun nanti, bagaimana proyeksi Kinerja MITI? apakah di tahun ini bisa mencatatkan penjualan? di Segmen bisnis apa? Bagaimana strategi MITI di 2020 ini?

Jawaban:

- Perseroan masih dalam negosiasi untuk membuka peluang usaha baru, dimana saat ini tengah mengarah pada finalisasi atau negosiasi akhir dengan perusahaan target untuk melakukan kerjasama usaha untuk memperbaiki dan menjaga kelangsungan usaha (going concern) perseroan

Pertanyaan:

4. Saat ini, segmen bisnis apa yang dijalankan MITI? apakah ada kontrak-kontrak yang diincar? di bidang apa?

kalau tidak salah MITI memiliki bisnis:

Pemboran (Drilling) dan Gas Power Generation pada proyek PLTG di Papua Barat, bagaimana kelanjutannya?

Jawaban:

- Perseroan masih dalam negosiasi untuk membuka peluang baru, dimana saat ini tengah mengarah pada finalisasi atau negosiasi akhir dengan perusahaan target untuk melakukan kerjasama usaha untuk memperbaiki dan menjaga kelangsungan usaha (going concern) perseroan
- Kelanjutan proyek PLTG di Papua Barat dan Drilling, mengalami hambatan diluar kendali perseroan sehingga tidak dilanjutkan.

Pertanyaan:

5. Kalau tidak salah, MITI kan menjadi kontraktor tambang batu andesit seluas 20 hektar di Lampung. Kontrak kerjasama itu diperoleh dari PT Batu Alam Tarahan (BAT) selaku pemegang Ijin Usaha Pertambangan (IUP) pada tanggal 1 Agustus 2019. Untuk proyek ini, MITI pun menyiapkan dana investasi sebesar Rp 75,58 miliar. Apakah betul demikian?

targetnya, kapan tambang batu andesit ini akan berproduksi, dan berapa volume produksinya?

apakah pada tahun ini sudah dapat mencatatkan penjualan, bu? berapa kontribusi dari lini bisnis batu andesit ini terhadap pendapatan MITI?

<u>Jawaban :</u>

 Dalam periode 6 bulan kerjasama ini, target produksi dan penjualan belum dapat tercapai, karena terdapat kendala teknis mesin produksi dan cuaca sedangkan target penjualan yang semula ditargetkan diperoleh dalam kuartal 4-2019, mengalami kendala keterbatasan pasar sehubungan dengan tertundanya beberapa proyek proyek pemerintah maupun swasta. Sehingga Kerjasama ini belum memberikan kontribusi pendapatan kepada perseroan.

Pertanyaan:

6. Bagaimana hasil dari RUPS dan juga PE tadi? apakah ada update informasi yang dapat diinformasikan?

Jawaban:

- Pemegang saham menerima semua agenda RUPS, termasuk menyetujui, menerima baik dan mengesahkan Laporan tahunan 2019 serta penetapan rugi berjalan
- Bilamana ada perkembangan lebih lanjut terkait rencana aksi korporasi perseroan kami akan segera memberikan update.

Institusi : Data Nusantara Merdeka

Nama : Arianto

Pertanyaan:

Terkait kerugian perseroan di tahun buku 2019 :

Apa saja investasi yang di hapus ?

- Alasan penghapusan investasi perseroan?

Jawaban:

- Rugi bersih pada tahun 2019 sebesar Rp. 87,93 miliar dikarenakan penghapusan investasi di entitas asosiasi dengan tetap memperhatikan standar akuntansi yang berlaku serta uang muka terkait perolehan investasi atau partisipasi saham dalam melakukan perintisan, perolehan dan pengusahan kegiatan usaha yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi serta biaya operasional rutin
- Mengacu pada standar akuntansi yang berlaku jika investasi atau piutang sulit untuk dipulihkan maka perlu dilakukan penurunan nilai atau impairment